

ISSN 2XXX-3XXX

PROSIDING

Vol. 1

No. 1

Oktober 2020



SENASTER

SEMINAR NASIONAL RISET TEKNOLOGI TERAPAN

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TIDAR**

Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116
Telp. (0293) 564113 Fax. (0293) 362438
website: jurnal.untidar.ac.id/index/php/senaster
e-mail : senater@untidar.ac.id



UNIVERSITAS TIDAR

SENASTER

SEMINAR NASIONAL RISET TEKNOLOGI TERAPAN

*Inovasi Teknologi Terapan yang Unggul dan Berdaya Sahng
untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045*



[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#)

Home > About the Journal > **Editorial Team**

Editorial Team

Editors

[Risky Via Yuliantari](#), Fakultas Teknik, Universitas Tidar, Indonesia, Indonesia
[arif arif rahman saleh](#), Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Tidar, Indonesia
[Arif arif rahman saleh](#), program studi teknik mesin, fakultas teknik, universitas tidar, Indonesia
[Rheza Ari Wibowo](#), Universitas Tidar
[senaster editor](#), Universitas Tidar
[Fajar Susilowati](#), Universitas Tidar, Indonesia
[Ikhwan Taufik](#)
[Yusfita Crisna](#)
[Fuad Hilmy](#)
[Herru Santosa Budiono](#)
[Ikhwan Taufik](#)

e-ISSN : 2747-1217

[Template Full Paper](#)

[Panduan Submit Full Paper](#)

Visitors

 ID 2,266	 RU 3
 US 82	 ES 2
 MY 7	 SG 2
 IN 4	 CN 2

Pageviews: 5,831

 **FLAG counter**



USER

Username

Password

Remember me



Vol 1, No 1 (2020)

Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan "Inovasi Teknologi Terapan yang Unggul dan Berdaya Saing Untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045"

Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan "Inovasi Teknologi Terapan yang Unggul dan Berdaya Saing Untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045"

Table of Contents

Articles

[MUNGKINKAH MEMADUKAN SIFAT ANTI AIR DAUN TALAS DENGAN KARAKTER FITOKONSTITUEN ANTI BAKTERIAL ?](#)

(Kajian efek daun talas sebagai dasar studi materi antivirus/antibakteri)

Gatut Rubiono, (Universitas PGRI Banyuwangi,)

Mega Sasongko, (Universitas Brawijaya Malang,)

Eko Siswanto, (Universitas Brawijaya Malang,)

ING Wardana, (Universitas Brawijaya Malang,)

Abstract views : 2 | PDF views : 0

[PDF](#)

[Template Full Paper](#)

[Panduan Submit Full Paper](#)

Visitors

	ID 2,266		RU 3
	US 82		ES 2
	MY 7		SG 2
	IN 4		CN 2

Pageviews: 5,826

FLAG counter



USER

Username

Password

Remember me

[PERANCANGAN REUSE AIR LIMBAH INDUSTRI FARMASI MENGGUNAKAN OZONASI KATALITIK](#)

[PDF](#)

Rame - Rame, (*Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, Jl. Ki Mangunsarkoro No. 6, Semarang 50241, Indonesia, Indonesia*)

 Abstract views : 0 | PDF views : 0

[PENGARUH P-DELTA PADA STRUKTUR SISTEM FLAT SLAB-DROP PANEL PADA GEDUNG BERTINGKAT TIDAK BERATURAN](#)

[PDF](#)

Harriad Akbar Syarif, (*Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia*)

 Abstract views : 0 | PDF views : 0

[PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PROGRESSIVE WEB APPS PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN DASAR DI SMK MUHAMMADIYAH 1 SUKOHARJO](#)

[PDF](#)

Arif Setiawan, (*Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*)

 Abstract views : 0 | PDF views : 0

[PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS DALAM MEREK KULINER KAFE DAN PEDAGANG JALANAN MAGELANG](#)

[PDF](#)

Aulia Rifa Urbah, (*Universitas Tidar, Indonesia*)

 Abstract views : 0 | PDF views : 0

[PROSES PEMBUATAN ROLL BOOGIE WHEEL MENGGUNAKAN MESIN BUBUT CNC DI BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN \(BBLM\) BANDUNG](#)

[PDF](#)

rian nurhidayat, (,)

Nasim S.T., M.T., (,)

 Abstract views : 0 | PDF views : 0

[Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Manajemen Keuangan](#)

[PDF](#)

Bayu Surindra, (*Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia*)

Siska Nurazizah Lestari, (*Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia*)

Ridwan Ridwan, (*Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia*)

 Abstract views : 0 | PDF views : 0

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Manajemen Keuangan

Bayu Surindra¹, Siska Nurazizah Lestari², Ridwan³

Prodi Pendidikan Ekonomi, FEB, Universitas Nusantara PGRI Kediri¹

Prodi Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri²

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri³

bayusurindra@unpkediri.ac.id¹, siskanlestari@unpkediri.ac.id², ridwan@unpkediri.ac.id³

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan efektif jika terjadi kesinambungan antara berbagai komponennya, salah satunya yaitu penentuan model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Dalam penentuan model pembelajaran yang tepat harus disesuaikan terutama dengan karakteristik materi pembelajaran dan mata kuliahnya. Dalam hal ini mata kuliah manajemen keuangan merupakan mata kuliah yang memfokuskan pada perhitungan dari contoh-contoh permasalahan yang ada dalam perusahaan baik melalui kasus nyata maupun soal-soal spekulasi. Dengan adanya penerapan model pembelajaran berbasis masalah diharapkan akan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami serta menyelesaikan permasalahan manajemen keuangan perusahaan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas pembelajaran manajemen keuangan melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Selanjutnya metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus pembelajaran, selain itu juga digunakan uji komparasi dengan menggunakan SPSS untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran manajemen keuangan. Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat efektifitas pembelajaran manajemen keuangan dengan adanya penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada mahasiswa tingkat III. Selain itu dari perhitungan uji komparasi dengan menggunakan SPSS juga diketahui adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa dari sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada tiap siklusnya.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, Efektifitas, Manajemen Keuangan

ABSTRACT

Implementation of learning can be said to be effective if there is continuity between the various components, one of which is determining the right and appropriate learning models. In determining the right learning model, it must be adjusted especially with the characteristics of the learning material and the course. In this case the course of financial management is a course that the focuses on the calculation of examples of problems that exist in the company either through real cases or questions about speculation. With the application of the problem based learning model, it is expected that it will be easier for students to understand and solve the company's financial management problems properly. The purpose of thus study is to determine the effectiveness of financial management learning through the application of problem based learning models. Then the method used in this research is classroom action research in two learning cycles, in addition it also uses a comparative test using SPSS to compare the results before and after applying the problem based learning models on financial management. The object of this research is the level 3 students of the economic education study program at the Nusantara PGRI University Kediri. From the results of research that has been done it can be seen that there is an effectiveness of financial management learning by applying the problem based learning models to level 3

students. Besides that from the comparative test calculation using SPSS also known an increase in student learning outcomes from before and after the application of problem based learning models in each cycle.

Keyword: Problem Based Learning, effectiveness, financial management

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada era saat ini memang sarat membutuhkan peran aktif dari semua pihak yang terkait. Dalam hal ini peran pendidik dan peserta didik menjadi faktor utama yang memang perlu untuk diperhatikan. Jika pendidiknya aktif tetapi peserta didik tidak aktif maka pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan efektif, begitu pula sebaliknya. Untuk itu peran aktif kedua memang diperlukan untuk menunjang pembelajaran dikelas. Selain itu inovasi dalam pembelajaran juga perlu dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memiliki arti. Saat ini terdapat banyak sekali strategi pembelajaran yang bisa diterapkan, mulai dari penggunaan media pembelajaran serta penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi maupun kondisi yang ada. Saat ini juga dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

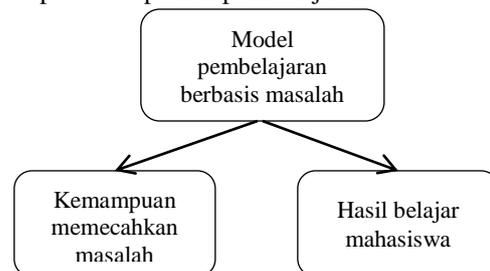
Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, dimana saat ini pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu mengajak peserta didik untuk turut serta aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran penemuan terbimbing merupakan metode yang berpusat pada peserta didik dan diharapkan dapat memotivasi peserta didik, menciptakan proses belajar yang aktif, kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika yang dihadapi[1].

Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang menggunakan situasi atau dengan pemberian masalah tertentu sebagai pemicu proses belajar sehingga siswa secara aktif dan kooperatif mampu mendapatkan atau mengintegrasikan pengetahuan baru[2].

Dalam metode *problem based learning*, pembelajaran fokus pada masalah yang dipilih sehingga siswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah dalam memecahkan masalah tersebut[3]. Model pembelajaran berbasis masalah melibatkan kerja kelompok untuk memecahkan masalah sebagai fokus utama dalam pembelajaran[4]. Untuk itu dengan diterapkannya pembelajaran berbasis masalah diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam pembelajaran baik dikerjakan secara individu maupun dikerjakan secara berkelompok.

Karakteristik pembelajaran berbasis masalah, antara lain: (1) ketergantungan pada masalah, masalahnya tidak mengetes kemampuan, dan masalah tersebut membantu pengembangan kemampuan itu sendiri, (2) masalahnya benar-benar ill-structured, tidak setuju pada sebuah solusi, dan ketika informasi baru muncul dalam proses, persepsi akan masalah dan solusi pun dapat berubah, (3) siswa menyelesaikan masalah, guru bertindak sebagai pelatih dan fasilitator, (4) siswa hanya diberikan petunjuk bagaimana mendekati masalah dan tidak ada suatu formula bagi siswa untuk mendekati masalah, dan (5) keaslian dan penampilan[5].

Dari karakteristik tersebut, peran aktif semua pihak yang menjadi subjek dan objek penelitian sangat diperlukan guna dapat menciptakan pembelajaran efektif.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Pemilihan model pembelajaran berbasis masalah ini juga sudah disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah yaitu manajemen keuangan. Dimana dalam manajemen keuangan peran peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam kelancaran pembelajaran. Sebagian besar isi dalam mata kuliah manajemen keuangan adalah hitungan dari kasus-kasus yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Dimana mahasiswa diminta untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat dalam manajemen keuangan, baik penyelesaiannya secara individu maupun secara kelompok. Kemampuan memecahkan masalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang diharapkan[5].

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas pembelajaran manajemen keuangan melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

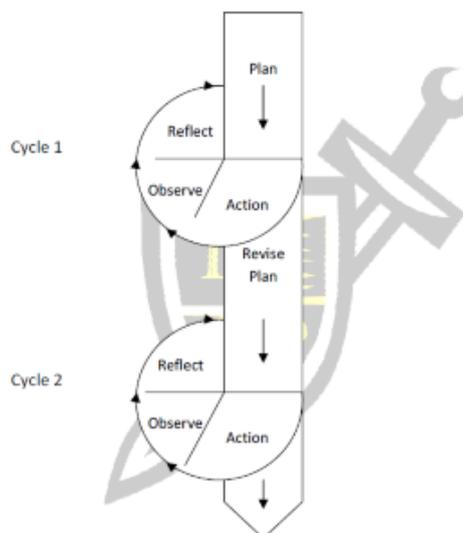
METODE

Pada penelitian kali yang berjudul penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran manajemen keuangan, jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Penelitian kali ini dilakukan dalam dua siklus tindakan PTK, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan yang terjadi mulai dari pra tindakan hingga pada siklus pertama dan kedua.

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri yang terdiri dari dua siklus dan tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi[6].

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara spiral melalui tahap perencanaan (plan), tindakan (act), observasi dan evaluasi (observe and evaluate), dan refleksi (reflect), diteruskan dengan perencanaan ulang (revised plan) sebagai basis pemecahan masalah[7].



Gambar 2. Siklus PTK (Young, Rapp, and Murphy, 2008)[8]

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa tingkat III yang berjumlah 12 (dua belas) mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Peneliti disini juga bertindak sebagai dosen pengampu mata kuliah manajemen keuangan. Selanjutnya yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu efektifitas penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada mata kuliah manajemen keuangan.

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan memecahkan masalah, peneliti menggunakan karakteristik berikut:

Tabel 1. Kemampuan Memecahkan Masalah[9]

Skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat kurang

Analisis komparatif selanjutnya digunakan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa secara klasikal dengan SPSS yang bertujuan tujuan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran manajemen keuangan. Hal tersebut diketahui adanya peningkatan kemampuan memecahkan masalah mahasiswa, serta adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

A. Kemampuan Memecahkan Masalah

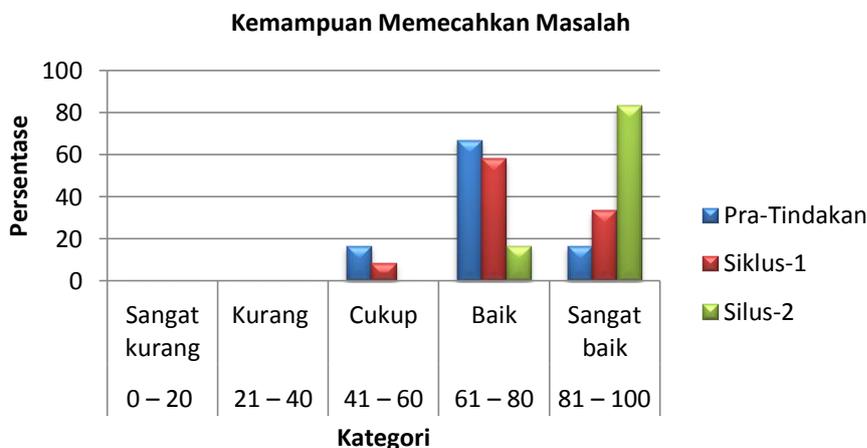
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yang dilakukan melalui berbagai siklus, mulai dari pra tindakan, siklus pertama dan siklus ke dua. Dari hasil penelitian mengenai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah fase pra tindakan dari 12 (dua belas) mahasiswa terdapat 2 mahasiswa yang memiliki skor 41-60 dengan kategori cukup atau dengan persentase sebesar 17%, terdapat 8 mahasiswa memiliki skor 61-80 dengan kategori baik atau dengan persentase sebesar 67%, dan terdapat 2 mahasiswa memiliki skor 81-100 dengan kategori sangat baik atau dengan persentase 17%.

Selanjutnya pada siklus pertama dengan adanya penerapan model pembelajaran berbasis masalah terdapat adanya peningkatan dari fase pra tindakan, yaitu dari 12 (dua belas)

mahasiswa diketahui bahwa terdapat 1 mahasiswa yang memiliki skor 41-60 dengan kategori cukup atau dengan persentase sebesar 8%, terdapat 7 mahasiswa memiliki skor 61-80 dengan kategori baik atau dengan persentase sebesar 58%, dan terdapat 4 mahasiswa memiliki skor 81-100 dengan kategori sangat baik atau dengan persentase sebesar 33%.

Pada siklus ke dua terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari pra tindakan dan dari siklus pertama. Dimana pada siklus ke dua dari 12 (dua belas) mahasiswa hanya terdapat dua kategori, yaitu terdapat 2 mahasiswa memiliki skor 61-80 dengan kategori baik atau dengan persentase sebesar 17%, dan terdapat 10 mahasiswa yang memiliki skor 81-100 dengan kategori sangat baik atau dengan persentase sebesar 83%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah terutama pada mata kuliah manajemen keuangan. Selanjutnya untuk melihat signifikansi mulai dari pra tindakan, siklus pertama dan siklus ke dua, serta untuk mempermudah pemahaman dapat dilihat dalam diagram berikut:



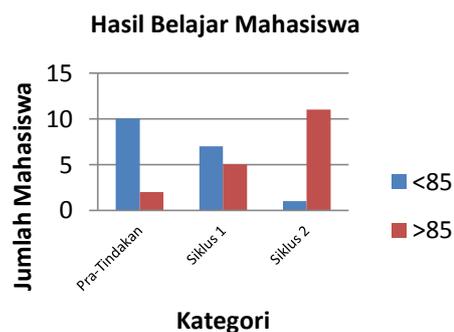
Gambar 3. Kemampuan Memecahkan Masalah Mahasiswa (hasil data diolah, 2020)

Dari grafik diatas diketahui bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari hasil kemampuan memecahkan mahasiswa tingkat 3 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusanantara PGRI Kediri. Dimana jika semakin meningkat kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah maka pembelajaran manajemen keuangan dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah akan semakin efektif.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartini (2016), dimana hasilnya yaitu terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional[5].

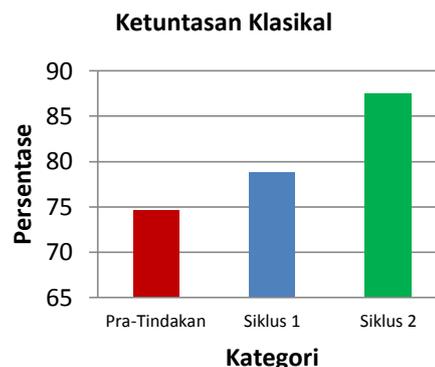
B. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dari hasil belajar mahasiswa pada fase pra tindakan diketahui bahwa dari 12 (dua belas) mahasiswa terdapat 10 mahasiswa yang mendapatkan nilai hasil belajar kurang dari 85, dan terdapat 2 mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih dari 85. Pada siklus pertama dari 12 (dua belas) mahasiswa terdapat 7 mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari 85, dan terdapat 5 mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih dari 85. Sedangkan pada siklus ke dua dari 12 (dua belas) mahasiswa terdapat 1 mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari 85, dan terdapat 11 mahasiswa mendapatkan nilai lebih dari 85. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dari tiap siklusnya. Selanjutnya untuk melihat signifikansi mulai dari pra tindakan, siklus pertama dan siklus ke dua, serta untuk mempermudah pemahaman dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4. Hasil Belajar Mahasiswa (hasil data diolah, 2020)

Dari hasil belajar tiap mahasiswa diketahui mengalami peningkatan dari tiap fase siklusnya. Selanjutnya dari hasil belajar mahasiswa tersebut dapat pula digambarkan mengenai ketuntasan klasikal mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusanantara PGRI Kediri. Berikut ini merupakan persentase grafik ketuntasan klasikal mahasiswa:



Gambar 5. Ketuntasan Klasikal (hasil data diolah, 2020)

Dari hasil belajar mahasiswa secara klasikal pada fase pra tindakan diketahui bahwa ketuntasan klasikal mahasiswa sebesar 75%, selanjutnya pada siklus pertama terdapat adanya peningkatan ketuntasan klasikal mahasiswa sebesar 79%, selanjutnya pada siklus ke dua mengalami peningkatan ketuntasan klasikal mahasiswa yang signifikan sebesar 88%.

Dari grafik ketuntasan belajar mahasiswa maka target ketuntasan klasikal sebesar 85% dapat dipenuhi. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada menunjukkan adanya efektifitas pembelajaran manajemen keuangan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Widodo (2013), dimana hasilnya yaitu metode *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIA di MTs Donomulyo, Nanggulan, Kulon Progo pada pokok bahasan wujud zat dan perubahannya[3].

Selanjutnya untuk memperkuat hasil belajar mahasiswa, peneliti juga melakukan uji tambahan yaitu berupa uji komparatif. Dimana uji komparatif disini digunakan untuk mengetahui adanya perbandingan antara sebelum penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran manajemen keuangan dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 23. Berikut data hasil uji komparatif penerapan model pembelajaran berbasis masalah:

Tabel 2. Hasil Uji Komparatif Hasil Belajar Mahasiswa

Wilcoxon Signed Ranks Test				
Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	12 ^b	6.50	78.00
	Ties	0 ^c		
	Total	12		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Tabel 3. Tingkat Signifikansi Hasil Belajar Mahasiswa

Test Statistics ^a	
	Sesudah - Sebelum
Z	-3.087 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari tabel hasil uji komparatif *wilcoxon signed ranks test* diketahui bahwa, *negative ranks* = 0, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai mahasiswa. Selanjutnya *positive ranks* = 12, menunjukkan bahwa ke 12 mahasiswa mengalami peningkatan hasil belajar. Dengan tingkat rata-rata peningkatannya sebesar 6,50, sedangkan jumlah ranking positif sebesar 78,00. Dan pada bagian *Ties* = 0, menunjukkan tidak ada nilai yang

sama antara pra tindakan dan sesudah adanya penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

Dari uji signifikansi hasil belajar mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, diketahui bahwa pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan hasil sebesar 0,002. Karena hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran

berbasis masalah dengan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran manajemen keuangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran berbasis masalah berjalan efektif.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran manajemen keuangan pada mahasiswa tingkat III Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kemampuan memecahkan masalah mahasiswa dari fase pra tindakan hanya terdapat 2 mahasiswa yang memiliki skor 81-100 dengan kategori sangat baik atau dengan persentase 17%. Pada siklus pertama masih terdapat 4 mahasiswa yang memiliki skor 81-100 dengan kategori sangat baik atau dengan persentase sebesar 33%. Dan pada siklus ke dua terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari pra tindakan dan dari siklus pertama. Dimana pada siklus ke dua terdapat 10 mahasiswa yang memiliki skor 81-100 dengan kategori sangat baik atau dengan persentase sebesar 83%.

Hasil belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Dimana pada fase pra tindakan terdapat 2 mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih dari 85. Pada siklus pertama terdapat 5 mahasiswa yang mendapatkan nilai lebih dari 85. Dan pada siklus ke dua terdapat 11 mahasiswa mendapatkan nilai lebih dari 85. Selanjutnya secara klasikal pada fase pra tindakan diketahui ketuntasan klasikal mahasiswa sebesar 75%, pada siklus pertama terdapat peningkatan ketuntasan klasikal mahasiswa sebesar 79%, dan pada siklus ke dua mengalami peningkatan ketuntasan klasikal

mahasiswa yang signifikan sebesar 88%, sehingga target ketuntasan klasikal sebesar 85% dapat dipenuhi.

Dari uji signifikansi hasil belajar mahasiswa diketahui bahwa pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran manajemen keuangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rochani, "Keefektifan pembelajaran matematika berbasis masalah dan penemuan terbimbing ditinjau dari hasil belajar kognitif kemampuan berpikir kreatif," *J. Ris. Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 2, p. 273, Nov. 2016.
- [2] T. S. Nugraha and A. Mahmudi, "KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN PROBLEM POSING DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DAN KRITIS," *J. Ris. Pendidik. Mat.*, vol. 2, no. 1, 2015.
- [3] W. - and L. Widayanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013," *J. Fis. Indones.*, 2014.
- [4] S. Sudarisman and W. Sunarno, "PEMBELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR," *Univ. Sebel. Maret*, vol. 1, no. 3, pp. 183–194, 2012.
- [5] T. S. Sumartini, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah," *Mosharafa J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 2, pp. 148–158, 2018.
- [6] N. ENDANINGSIH, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW (PTK

- pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA 97 Jakarta),” *Formatif*, vol. 2, no. 1, pp. 10–22, 2012.
- [7] I. W. Redhana, “Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis,” *J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 46, no. 1, pp. 76–86, 2013.
- [8] B. Widyaningrum, Bakti; Surindra, “PROBLEM BASED LEARNING APPLICATION USING LESSON STUDY APPROACH TO IMPROVE THE EFFECTIVENESS OF MATHEMATICAL ECONOMIC LEARNING,” *Eur. J. Educ. Stud.*, vol. 5, no. 6, pp. 244–252, 2018.
- [9] S. Ariani, Y. Hartono, and C. Hiltrimartin, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Abduktif-Deduktif di SMA Negeri 1 Indralaya Utara,” *J. Elem.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–34, 2017.